

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai hasil uji korelasi yang menunjukkan hasil 0,785 dimana angka tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga hubungan antara kebiasaan mengakses konten dakwah dengan sikap religius memiliki kaitan yang sangat erat antara keduanya.
2. Hasil uji determinasi menunjukkan angka 0,617 yang berarti variabel kebiasaan mengakses konten dakwah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel sikap religius (Y) sebesar 61,7% atau dibulatkan menjadi 62%. Sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Hasil uji signifikansi mendapatkan hasil 0,001. Dimana $0,001 < 0,05$, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kebiasaan mengakses konten dakwah (X) secara signifikan berpengaruh terhadap sikap religius (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan agar lebih cerdas dalam penggunaan media sosial untuk mengakses berbagai hal positif. Dengan begitu masyarakat juga ikut merasakan manfaat yang baik dari mengakses media sosial seperti ilmu pengetahuan dan hal positif lainnya.
2. Bagi Konten Kreator Dakwah, agar lebih kreatif dalam membuat konten dakwah di media sosial agar para pengguna medsos lebih tertarik untuk melihat konten dakwahnya. Seperti menambahkan hal-hal trend di kalangan anak muda agar lebih asyik dan tetap informatif. Maka, para konten kreator harus menyesuaikan siapa target pasarnya.
3. Bagi mahasiswa, sebagai calon guru atau mungkin ada beberapa yang ingin terjun ke dunia media sosial ataupun yang tidak ingin terjun secara langsung juga dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan syiar Islam menggunakan konten dakwah.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi dalam penelitiannya agar lebih memperluas target responden dan yang lainnya.
5. Diharapkan bagi akademis dapat mengoptimalkan teknologi seperti media sosial, terutama untuk membantu pembelajaran.